



PENGENALAN PERANGKAT TIK BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA PEMO**Oleh****Kristina Sara¹, Fransiska Teodosiana M. Lendu², Anastasia Mude³****Elviana Kurniati⁴, Sandroanus Lamba Randu⁵****^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores,****⁴Prodi Hukum Fakultas Ilmu Hukum Universitas Flores,****⁵Prodi PGSD FKIP Universitas Flores****Email: [1kristinasara@gmail.com](mailto:kristinasara@gmail.com)**

Article History:*Received: 03-12-2022**Revised: 17-12-2022**Accepted: 22-12-2022***Keywords:***TIK, Media, Belajar*

Abstract: *Kegiatan pengenalan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi anak-anak sejak sekolah dasar sangat perlu dilakukan. Hal ini agar anak-anak bisa mengetahui dan menggunakan perangkat teknologi dengan baik untuk menambahkan wawasannya mengenai ilmu pengetahuan, terutama berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh bapak ibu gurunya di sekolah. Anak-anak sekolah dasar didesa Pemo selama ini menggunakan perangkat TIK, hanya handphone. Penggunaannya hanya sebatas untuk menerima telepon dan mengirim pesan. Kegiatan ini dilakukan bagi anak-anak sekolah dasar yang berjumlah 8 orang. Tujuan dari kegiatan ini, agar anak-anak mampu mengenal dan menggunakan perangkat TIK sebagai sarana untuk belajar. Materi disajikan pada saat pengabdian antara lain: 1) mengenal perangkat TIK; 2) mengenal laptop; 3) mengetik di microsoft word; 4) mengakses internet menggunakan handphone dan laptop. Hasil setelah melakukan kegiatan pengabdian ini, anak-anak merasa senang, karena sudah mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan mengenai penggunaan TIK sebagai media belajar.*

PENDAHULUAN

Didesa Pemo tersedia satu sekolah, yaitu sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar ini perlu mengembangkan dan mengasah keterampilan yang dimiliki agar dapat memiliki kualitas yang baik (Amalia et al., 2022). Anak sekolah dasar harus mulai memahami tentang teknologi agar dapat menjadi bekal kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada jaman sekarang sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat baik itu orang dewasa maupun anak-anak (Nugrahenny et al., 2019). Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media (Pudjiyanto et al., 2020).

Anak-anak sekolah dasar didesa Pemo selama ini menggunakan perangkat TIK, hanya

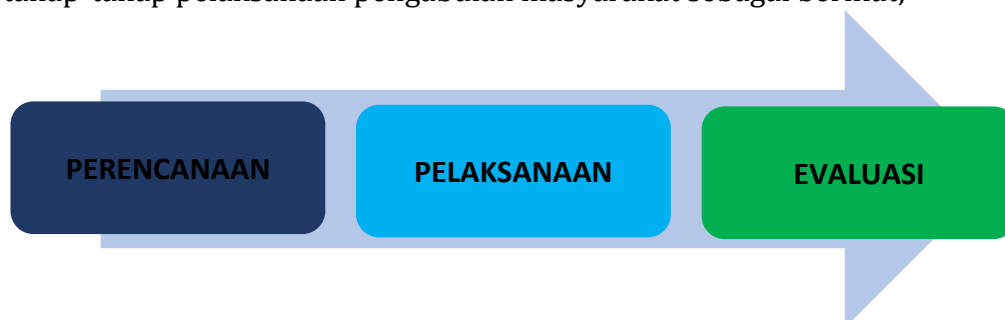


handphone. Penggunaannya hanya sebatas untuk menerima telepon dan mengirim pesan. Selain itu anak-anak juga belum terbiasa menggunakan perangkat TIK sebagai media belajar. Keberadaan perangkat TIK sebenarnya bisa dijadikan sebagai media belajar bagi anak-anak untuk mendapatkan pengetahuan tambahan berkaitan dengan materi yang dipelajari disekolah. Anak-anak sekolah dasar sebaiknya tidak gagap teknologi karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan sehari-hari terutama dalam proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu program-program pendidikan dan pelatihan secara formal ataupun nonformal sangat dibutuhkan oleh anak-anak sekolah dasar kita untuk mendukung kelancaran pembelajaran mereka. Hal tersebut mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini diberikan pengalaman dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer yang dapat bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar dan potensi untuk belajar sebagai bekal bagi masa depan anak kelak.

Anak-anak tidak hanya mengenal handphone/Gadget sebagai sarana belajar, handphone tidak lagi digunakan hanya untuk sms dan telepon, perkembangan handphone yang sedemikian pesat dan sudah dapat terhubung dengan internet kerap dimanfaatkan para siswa untuk melakukan banyak hal (Wardani et al., 2022). Pengenalan perangkat komputer dan pirantinya merupakan materi mendasar yang dapat diberikan kepada peserta didik, selain itu sejarah perkembangan komputer juga sangat penting untuk dipahami (Jayanti et al., 2021). Anak akan lebih suka belajar membaca melalui program yang disertai gambar yang dapat bergerak dan bersuara, tulisan yang dapat membuka halaman lain, atau huruf-huruf yang dapat berubah-ubah warna daripada belajar membaca melalui buku yang itu-itu saja (Fitriani et al., 2022). Hasil dari penelitian (SD & QUR'ANI, 2022), tentang penerapan tahapan implementasi TIK pada bidang pendidikan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kecakapan siswa dalam menggunakan teknologi serta peningkatan wawasan terhadap literasi digital. Pendidikan lebih memusatkan peserta didik pada proses pendidikan untuk menolong peserta didik menggali, menciptakan, menekuni, mengenali serta menghayati nilai-nilai yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri, masyarakat bangsa serta negeri secara totalitas (Arsyad & Ifianti, 2022). Dari permasalahan yang dialami oleh anak-anak tersebut, maka kami melakukan pengabdian masyarakat dengan tema pengenalan perangkat TIK bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Pemo.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bagi anak-anak sekolah dasar di desa Pemo, kecamatan Kelimutu, kabupaten Ende, propinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan tanggal 20 Agustus 2022. Tempat kegiatan di salah satu rumah warga. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut;





Gambar 1. Tahap-tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Perencanaan:

- 1) melakukan pendekatan dengan kepala desa Pemo, agar bisa menyampaikan informasi kepada warga desanya tentang kegiatan ini;
- 2) menyiapkan surat pengantar dari kampus yang ditujukan kepada desa Pemo;
- 3) melakukan pendekatan dengan anak-anak yang ada didesa tersebut;
- 4) mengidentifikasi masalah melalui wawancara sederhana terhadap anak-anak untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menggunakan perangkat TIK;
- 5) merumuskan masalah: anak-anak belum mengenal dan belum mampu menggunakan perangkat TIK sebagai media belajar;
- 6) menentukan solusi: memberikan pelatihan dengan tema pengenalan TIK bagi anak sekolah dasar;
- 7) menentukan metode yang digunakan: yaitu Metode Ceramah dan praktek langsung;
- 8) menentukan materi yang akan disampaikan: 1)menegal perangkat TIK; 2) mengenal laptop; 3) mengetik di microsoft word; 4) mengakses internet menggunakan handphone dan laptop;
- 9) membagi tugas untuk menyiapkan materi dan soal untuk evaluasi;
- 10) melakukan komunikasi dengan salah satu warga untuk minta ijin menggunakan rumahnya sebagai tempat melakukan pengabdian masyarakat;
- 11) menyiapkan peralatan dan tempat yang akan digunakan;
- 12) menyiapkan diri dengan baik.

Pelaksanaan:

- 1) menyiapkan anak-anak untuk siap mengikuti kegiatan;
- 2) anak-anak diminta untuk mendengarkan dan melihat materi yang disampaikan;
- 3) menyampaikan materi dengan ramah dan senang;
- 4) anak-anak diminta secara bergantian untuk langsung mempraktekkannya;
- 5) anak-anak diberitahu untuk mengulang lagi, apabila melakukan kesalahan;
- 6) memberikan selamat bagi anak-anak yang berhasil mempraktekkannya.

Evaluasi:

- 1) melakukan evaluasi terhadap anak-anak dengan cara memberikan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang sudah dimiliki oleh anak;
- 2) meminta anak-anak untuk mempraktekan kembali;
- 3) evaluasi juga dilakukan terhadap semua tahap-tahap kegiatan yang sudah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan tersebut dan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya yang berhubungan dengan pengenalan TIK bagi anak sekolah dasar;
- 4) membuat laporan kegiatan, sebagai bukti tanggung jawab dari peserta pengabdian kepada masyarakat.

HASIL

Hasil ketercapaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diuraikan sebagai berikut:



- 1) Mendapatkan izin dari kepala desa Pemo, dari desa mengeluarkan surat yang ditujukan kepada warga agar menyampaikan kepada anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan pelatihan pengenalan TIK bagi anak-anak sekolah dasar;
- 2) Dari proses identifikasi masalah ditemukan bahwa anak-anak belum mengetahui dan belum mampu menggunakan perangkat TIK untuk mencari informasi, terutama kebutuhan informasi tentang materi pembelajaran sekolah;
- 3) Kegiatan ini dilakukan bagi anak-anak sekolah dasar yang berjumlah 8 orang. Materi yang disajikan pada saat pengabdian antara lain; 1) mengenal perangkat TIK; 2) mengenal laptop; 3) mengetik di microsoft word; 4) mengakses internet menggunakan handphone dan laptop;
- 4) Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan praktek langsung dengan tujuan agar anak-anak mudah dan cepat memahami apa yang disampaikan dan dipraktekkan. Dalam proses pelatihan, mereka antusias mengikutinya, mereka merasa senang mendapatkan informasi yang diberikan dan melakukan praktek langsung. Peserta juga berebutan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan untuk mempraktek apa yang sudah ditunjukkan sebelumnya.
- 5) Setelah selesai memberikan materi, dilakukan evaluasi dengan cara tanya jawab dan meminta mereka memprakteknya kembali. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan kepada 8 anak, namun hanya 6 anak yang menjawab dengan cepat dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak sudah memiliki dan memahami pengetahuan tentang perangkat TIK sebesar 75%.

Dokumentasi saat melakukan kegiatan pengabdian, sebagai berikut:





Gambar 2. Dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan pengenalan perangkat TIK bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Pemo

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Anggraeni et al., 2021). Kegiatan Pengabdian Masyarakat juga merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dimana dosen dan mahasiswa selain belajar di kampus, juga bisa mengembangkan diri dengan melakukan pembelajaran bagi masyarakat. Keterlibatan dosen dan mahasiswa di masyarakat akan menambahkan wawasan mengenai keadaan hidup yang sebenarnya dilapangan. Bagi mahasiswa lebih mempersiapkan diri untuk menentukan pilihan hidup selanjutnya yang lebih baik. Belajar merupakan suatu bentuk usaha untuk mendapatkan perubahan menuju tingkat kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang lebih baik (Mutia & Cholifah, 2022).

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa kekurangan, dimana dalam menyajikan materi menggunakan metode ceramah dan hanya ditampilkan melalui laptop yang tidak terhubung dengan LCD. Pada waktu praktek, anak-anak harus menunggu giliran untuk praktek langsung, karena ketersediaan perangkatnya hanya satu unit.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pelaksanaan pengabdian ini, bisa disimpulkan bahwa kegiatan pengenalan TIK perlu dilakukan bagi anak-anak sekolah dasar, agar mereka memiliki pengetahuan dasar tentang TIK dan mampu menggunakan perangkat TIK untuk memperoleh informasi terutama informasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran disekolah. Anak-anak tidak hanya mendapatkan Informasi pembelajaran dari sekolah saja, tetapi bisa mengakses dari tempat lain, melalui internet.

Saran yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan berikut yang berhubungan dengan pengenalan TIK, agar mempersiapkan tempat yang nyaman, disediakan LCD, jumlah perangkat TIK sesuai dengan jumlah peserta pelatihan, dan penyampaian materi yang menarik.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Amalia, N. R., Pramesti, E. V., Ulama, D. N., Nurpratiwiningsih, L., Kurniawan, P. Y., & Dasar, S. (2022). Pelatihan Dasar TIK di Sekolah Dasar Basic ICT Training in Primary Schools. 3(01), 35–40.
- [2] Anggraeni, N. D., Suci, F., Dewi, S. S., Indriyanto, Riyanto, T., Ghifahri, Fadilah, Febrianti, C., Hartono, M., Rican, R. M., Rizky, M., & Arrahman, H. A. I. (2021). Pengenalan Dan Pelatihan Dasar Microsoft Word Di Yayasan Mizan Amanah. Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika, 2(2), 210–213.
- [3] Arsyad, M. N., & Ifianti, T. (2022). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru – Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(6), 585. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i6.6822>
- [4] Fitriani, I., Syuhardi, Y. indrawati, Ekasari, M. H., & Kosdiana, K. (2022). Pelatihan Ketrampilan Dasar Microsoft Office Pada Anak-Anak Yatim Dan Dhuafa. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 30–33. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3399>
- [5] Jayanti, D., Septiani, J. I., Sayekti, I. C., Prasajo, I., & Yuliana, I. (2021). Pengenalan Game Edukasi sebagai Digital Learning Culture pada Pembelajaran Sekolah Dasar. Buletin KKN Pendidikan, 3(2), 184–193. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15735>
- [6] Mutia, I., & Cholifah, W. N. (2022). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PENDAHULUAN berhubungan dengan orang lain menjadi lebih mudah . Hal ini dikarenakan kemudahan. 05(05), 487–493.
- [7] Nugrahenny, D., Wintolo, H., Kusumaningrum, A., Sudaryanto, S., & Sajati, H. (2019). Pendampingan Pengenalan Metode Pengetikan Cepat Menggunakan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas 5 SD IT Salsabila Al Muthi'in Yogyakarta. KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 21. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v2i1.406>
- [8] Pudjianto, U., Kukuh Adisusilo, A., Retnawati, L., & Saurina, N. (2020). Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Muslimat Nu Surabaya Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 22. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i1.2026>
- [9] SD, P., & QUR'ANI, M. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris. Ejournal.Politeknikpratama.Ac.Id, 2(2). <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI/article/download/244/195>
- [10] Wardani, K. R. N., Fitriani, E., Fithri, N., & Makmuri, K. (2022). Pengenalan Dasar Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Siswa SD Muhammadiyah 4 Palembang. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(3), 1121–1126. <https://doi.org/10.54082/jamsi.356>